



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**DAYA TARIK DAKWAH K.H. ADIB ROFIUDDIN IZZA
DAN RESPON MASYARAKAT (MAD'U)
(Studi Kasus Masyarakat Lingkungan Ponpes Buntet Kab : Cirebon)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)
Pada Fakultas Dakwah Program studi Komunikasi Penyiaran Islam**



AIM MADAIM

Nomor pokok : 50520015

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2010



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**DAYA TARIK DAKWAH K.H. ADIB ROFIUDDIN IZZA
DAN RESPON MASYARAKAT (MAD'U)
(Studi Kasus Masyarakat Lingkungan Ponpes Buntet Kab : Cirebon)**

S K R I P S I

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)
Pada Fakultas Dakwah Program studi Komunikasi Penyiaran Islam**

AIM MADAIM

Nomor pokok : 50520015

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2010**



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I K H T I S A R

AIM MADAIM : Daya tarik Dakwah K.H Adib Rofiuddin Izza dan Respon Masyarakat (Mad'u) (Studi Kasus Masyarakat Ponpes Buntet Kabupaten Cirebon)

Keagungan Islam dan kemuliaannya terletak di pundak seorang da'i. Da'i sebagai pengemban dan penerus estafet risalah kedudukannya sangat mulia dan digambarkan oleh Al-Qur'an sebagai orang yang sangat bagus ucapannya (Q.S. Fusilat : 33). Seruan kejalan Allah adalah sifat konsisten dari metode dakwah yang dicanangkan oleh Nabi. Potret da'i dianggap sebagai unsur terpenting dalam kegiatan dakwah. Dari masa Rasulullah, dakwah dengan menghadirkan da'i sebagai juru dakwah terbukti sukses meraih mad'u dari masa ke masa.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, dakwah konvensional dianggap kurang dapat menarik perhatian mad'u. Jumlah mad'u dari masa ke masa cenderung mengalami kemerosotan. Namun tidak demikian halnya dengan dakwah K.H Adib Rofiuddin Izza. Dakwah beliau tampak sangat diminati. Setiap minggunya, puluhan bahkan ratusan warga tampak selalu antusias berbondong-bondong menghadiri pengajian-pengajian yang digelar oleh K.H Adib Rofiuddin Izza.

Melihat fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti apa saja yang menjadi daya tarik dakwah K.H Adib Rofiuddin Izza dan bagaimana respon masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang daya tarik dakwah dan karakter pribadi K.H Adib Rofiuddin Izza sebagai seorang da'i untuk menjelaskan respon masyarakat terhadap model dakwah K.H Adib Rofiuddin Izza dan aktivitas dakwah K.H Adib Rofiuddin Izza.

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menerapkan tehnik observasi partisipasi, dimana penulis ikut hadir dalam dakwahnya K.H Adib Rofiuddin Izza. Untuk melengkapi informasi, peneliti menyebarkan angket dan wawancara.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa daya tarik dakwah K.H Adib Rofiuddin Izza terletak pada tutur katanya yang lembut pada semua orang, sopan, perilaku sehari-hari di buntet maupun di luar buntet dan isi materinya yang menyentuh hati seperti pesan-pesan moral, akhlak, aqidah dan tauhid.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERSETUJUAN

DAYA TARIK DAKWAH KH. ADIB ROFIUDDIN IZZA DAN RESPON MASYARAKAT MAD'U (Studi Kasus Masyarakat Lingkungan Ponpes Buntet Kabupaten Cirebon)

Oleh :

AIM MADAIM
Nomor Pokok : 50520015

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. DR. H. Abdullah Ali, MA
NIP : 19491127 198003 1 001

Prof. DR. H. Abdul Latif, M.Pd
NIP : 19591208 198203 1 001



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarangi mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**DAYA TARIK DAKWAH KH. ADIB ROFIUDDIN IZZA DAN RESPON MASYARAKAT MAD’U (Studi Kasus Masyarakat Lingkungan Ponpes Buntet Kabupaten Cirebon)**” oleh AIM MADAIM Nomor Pokok 50520015 telah diuji dalam sidang munaqosah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Cirebon pada tanggal

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) pada Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.

Cirebon, Juli 2009

Sidang Munaqosah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. H. Sumanta, M.Ag
NIP : 19690204 200003 1 002

M. Fuad Anwar, M.Ag
NIP : 19690720 199903 1 001

Anggota

Penguji I

Penguji II

Drs, Muzaki M,Ag
NIP : 150 197 750

M. Fuad Anwar, M.Ag
NIP : 19690720 199903 1 001



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarangi mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NOTA DINAS

Kepada YTH.
Ketua Fakultas Dakwah
IAIN Syekh Nurjati
Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari AIM MADAIM, NIM 50520015, berjudul :

**“DAYA TARIK DAKWAH K.H. ADIB ROFIUDDIN IZZA
DAN RESPON MASYARAKAT MAD’U
(STUDI KASUS MASYARAKAT PONPES BUNTET KABUPATEN
CIREBON)”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Pimpinan Jurusan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, Agustus 2009

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. DR. H.Abdullah Ali,MA
NIP : 19491127 198003 1 001

Prof. DR. H. Abdul Latif, M.Pd
NIP : 19591208 198203 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

**“DAYA TARIK DAKWAH K.H ADIB ROFIUDDIN IZZA DAN RESPON
MASYARAKAT (MAD’U)
(STUDI KASUS MASYARAKAT PONPES BUNTET KABUPATEN
CIREBON)”**

serta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan, atau kutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan saya ini ,saya siap menanggung resiko atau sangsi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan persetujuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan,atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Februari 2009
Yang Membuat Pernyataan

AIM MADAIM
Nomor Pokok : 50520015



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Aim Madaim, anak ke-5 dari tujuh bersaudara lahir di Cirebon pada hari Rabu tanggal 14 Juli 1986, dari pasangan Bapak Hasyim dan Ibu Sa'adah, tepatnya kini tinggal Jl.K.H Izzuddin AZ belakang Pondok Al-Inaroh.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Merkul III (Mertapada Kulon III) lulus tahun 1999, menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah pertama di Mts NU Putra 2 Buntet Pesantren lulus tahun 2002, melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN Buntet Pesantren lulus tahun 2005, dan melanjutkan kuliah program sarjana (S-1) pada Jurusan dakwah pada program study komunikasi penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Sampai sekarang.

Selain beraktivitas sebagai mahasiswa aktif dalam berbagai organisasi kampus seperti : UKM Sepak bola, BEMJ Dakwah, HMPS (Immapi).



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarangi mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat karunia-Nya, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis berusaha menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan kemampuan penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan juga dorongan. oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. DR. H . Matsna, HS, M.A Pjs Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
2. Bapak Dr.H.Sumanta M.Ag, Ketua fakultas Dakwah IAIN Syekh Nurjati, beserta segenap Pimpinan fakultas dan Dosen fakultas Dakwah.
3. Bapak Prof. DR. H. Abdullah Ali MA selaku pembimbing I
4. Bapak Prof. DR. H. Abdul Latief, M.Pd selaku pembimbing II
5. K.H. Adib Rofiuddin Izza Sekeluarga dan Masyarakat Ponpes Buntet Kabupaten Cirebon yang telah membantu dan memberikan informasi mengenai data-data yang diperlukan penulis dalam penulisan sekripsi ini.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembuatan skripsi ini berdasarkan penelitian yang dilakukan se bentuk tanggung jawab penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Akhir kata, penulis menyadari bahwasanya tak ada gading yang tak retak, dan skripsi penulis ini masih terdapat kekuarangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka, segala bentuk masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat penulis khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Cirebon, Februari 2010

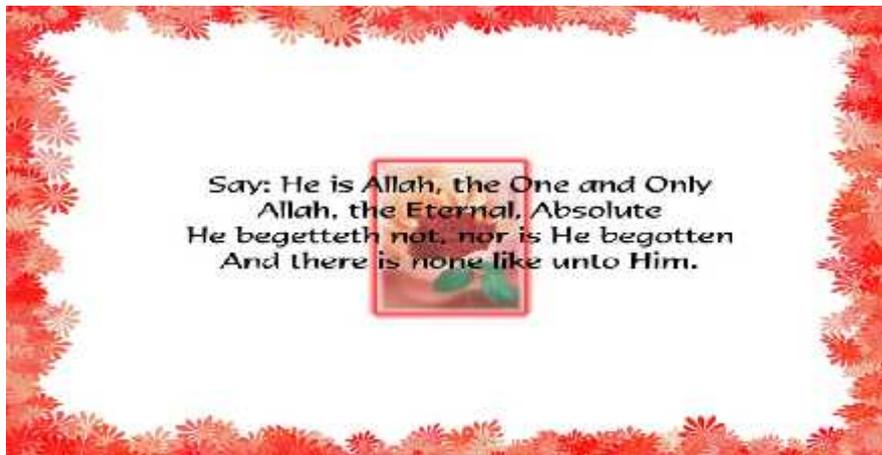
Penulis



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERSEMBAHAN



Karya ini kupersembahkan untuk Bapak dan Ibunda tercinta yang telah mendidik dan menyayangiku hingga sekarang, saya ucapkan banyak-banyak trimakasih buat keluarga besar KH. Adib Rofiuddin Izza, ke empat kakak-kakakku dan ke dua adikku (ang Cun, ang Sob, ang Bebet, ang Uul, nok Lala, kacang Okan), yang telah memberikan dorongan sepirit dan material. Untuk guru-guruku yang telah mencurahkan Ilmunya, semoga bermanfaat ilmuku, sahabat-sahabatku angkatan 2005 geng kodok(Aan, Baha, Krisna, Andri)keluarga besar Cah-Nom Cell, Bang Penyon, Bagreg, Brahol, De-Zo, dan tak lupa pula Hayatun Nufus yang senasib dan seperjuangan yang selama ini merasakan suka dan duka dalam menjalankan aktifitas kampus dan membantuku dalam membuat skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah di Cirebon

MATUR NUWUN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

IKTISAR.....	i
LEMBARPERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
KATA PENGANTAR	

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Kerangka Pemikiran.....	
E. Langkah-langkah Penelitian.....	

BAB II. TINJAUAN TEORITIS

A. Dakwah dan Unsur-Unsurnya	
B. Kepribadian da'i	
C. Tanggung Jawab Da'I	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III. RIWAYAT HIDUP K.H. ADIB ROFIUDDIN IZZA

- A. Riwayat Hidup Keluarga
- B. Riwayat Pendidikan.....
- C. Riwayat Organisasi.....

BAB IV. KARAKTERISTIK DAKWAH K.H. ADIB ROFIUDDIN IZZA

- A. Model Dakwah
- B. Respon Masyarakat.....

BAB V. KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No

DAFTAR TABEL

- 1 Data Keluarga KH. Adib Rofiuddin Izza
- 2 Bagan Silsilah KH. Adib Rofiuddin Izza
- 3 Kitab-kitab yang dikaji oleh KH. Adib Rofiuddin Izza
- 4 Data Ngaji Kitab yang dilakukan setiap Hari
- 5 Data Latihan Ceramah
- 6 Data Kitab Yang Diterjemahkan Oleh KH. Adib Rofiuddin Izza
- 7 Data DAKwah Bil Hal KH. Adib Rofiuddin Izza
- 8 Identitas Responden Berdasarkan Usia
- 9 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan
- 10 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan
- 11 Dakwah KH. Adib memberikan pengetahuan Agama Islam lebih mendalam
- 12 Dakwah KH. Adib Rofiuddin Izza Nilai-nilai dakwah
- 13 Dakwah KH. Adib Menambah keingintahuan tentang ajaran Islam lebih mendalam
- 14 Dakwah KH. Adib Rofiuddin Izza Terdapat Pelestarian budaya Islam
- 15 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza Memberikan motivasi Bagi Masyarakat
- 16 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza Dapat Memberikan Pengaruh Masyarakat
- 17 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza Dapat Menjalin silaturahmi antara mad'u
- 18 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza dapt Merubah sikap menjadi lebih baik
- 19 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza Perkembangan masyarakat lebih baik
- 20 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza terdapat Nilai-nilai sosial
- 21 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza terdapat Hal-hal yang kurang baik
- 22 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza Nilai positif dalam kehidupan anda
- 23 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza terdapat Rasa nyaman dalam hati anda
- 24 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza Lebih memahami
- 25 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza Isinya sangat menarik
- 26 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza Menerangkannya tidak membosankan
- 27 Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza Pengunjungnya cukup ramai
- 28 Hasil Rata-rata prosentase tentang respon Masyarakat terhadap Dakwah Dakwah KH Adib Rofiuddin Izza Dan Respon masyarakat Mad'u



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi yang mempunyai akal dan pikiran dengan tujuan agar menyembah kepada Allah SWT, melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Dakwah ialah mengajak dan mengumpulkan manusia untuk kebaikan serta membimbing mereka kepada petunjuk dengan cara beramar ma'ruf nahi munkar (Sayyid Al-Wakil :2002:2).

Dakwah Islam adalah dakwah yang bersifat amaliah yang mewujudkan sosok gerakan keteladanan yang menjanjikan satu jaminan kepercayaan kepada umat manusia tentang apa yang didambakan jiwa dan apa yang dipandang oleh akal dan rohani mereka sebagai penetram dan ketenangan batin, dan nilai kebenaran serta kebaikan dalam hidup.

Persoalan dakwah dipandang menarik karena menyangkut segala aspek kehidupan berkaitan dengan upaya perbaikan yang tidak mengenal selesai. Selama manusia ada di bumi ini, proses antara kebenaran dan kebatilan, kema'rufan dan kemunkaran terus berlangsung, sebagai sarana percobaan dan ujian bagi kehidupan manusia. Mereka pandai memilah dan memilih kebenaran sebagai prinsip dan tujuan hidupnya.

Strategi dakwah adalah cara untuk menyampaikan dakwah yang disesuaikan dengan keadaan mad'u agar tujuan dakwah dapat terwujud. Banyak ayat Al-Qur'an yang mengungkapkan masalah dakwah. Namun dari



sekian banyak itu yang patut dijadikan acuan utama dalam prinsip metode dakwah secara umum merujuk pada pernyataan ayat 125 surat An-Nahl :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Hasbi Ashiddiqi, 1992 : 421)

Dari pernyataan ayat diatas bahwa seruan dan ajakan menuju jalan Allah harus menggunakan hikmah al-mauizah hasanah dan mujadalah bil lati hiya ahsan.

Jika ditelaah , seruan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad pada intinya adalah mengembalikan kesucian manusia dan juga pembebasan umat manusia dari pengaruh-pengaruh kesesatan. Dakwah Nabi telah berhasil membawa perubahan masyarakat, dari kehidupan jahiliyah menjadi masyarakat yang bertauhid illiyah. Keberhasilan dakwah salah satunya ditentukan oleh penampilan pribadi Nabi Muhammad SAW sebagai sosok da'i yang patut diteladani.

Seorang da'i harus memiliki kepribadian yang baik sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad yang dapat menjadi contoh dengan teladan sehingga dakwahnya menarik minat masyarakat. Karena dakwah yang disampaikan dengan metode yang bagus dan materi yang banyak juga belum



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tentu dapat menarik perhatian kalau penampilan da'i tidak bisa diteladani. Salah satu dari sekian banyak juru dakwah yang sekarang ini sedang populer diminati masyarakat di Pondok Pesantren Buntet dan sekitarnya adalah K.H Adib Rofiuddin Izza.

K.H. Adib Rofuddin Izza adalah seorang tokoh muda yang muncul sebagai juru dakwah terutama dari kalangan ponpes Buntet. Kalau dulu Buntet punya juru dakwah yang kharismatik seperti K.H Fuad Hasyim, sekarang ini muncul tokoh muda yang juga perhatian masyarakat yaitu K.H Adib Rofiuddin Izza.

K.H. Adib Rofuddin Izza muncul sebagai sosok pendakwah konvensional yang ternyata banyak diminati oleh masyarakat dilingkungan Ponpes Buntet dan sekitarnya. Dakwah K.H Adib Rofiuddin Izza tampak selalu banyak dihadiri puluhan bahkan ratusan jama'ah, dan disekitar Pondok Pesantren Buntet.

Dibalik kehidupan beliau yang tidak jauh berbeda dengan da'i-da'i lain-Nya, kebanyakan nama beliau lebih populer dibandingkan kiyai-kiyai Buntet pesantren. Dakwah K.H. Adib Rofuddin Izza lebih dapat menarik minat mad'u. Nama K.H. Adib Rofiuddin Izza terkenal dikalangan masyarakat, terutama masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) baik tingkat bawah ataupun tingkat atas.

Pengalaman dakwah beliau tidak hanya dilakukan sekitar ponpes Buntet saja. K.H. Adib Rofiuddin Izza juga memberanikan diri untuk berdakwah di luar Buntet Pesantren. Pengalaman dakwah beliau dilakukan



pertama kali yaitu pada tahun 1992 ceramah di desa Mertapada Kulon. Sejak ceramah di Mertapada Kulon, undangan untuk mengisi ceramah terus berdatangan sampai keluar Buntet hingga sekarang.

Sosok pribadi beliau sebagai seorang da'i muda, yang sudah cukup berpengalaman ternyata telah mengundang banyak peminat. Khususnya bagi masyarakat Buntet Pesantren dan sekitarnya. Masyarakat Buntet dan sekitarnya banyak tertarik terhadap dakwah yang disampaikan oleh K.H Adib Rofiuddin Izza. Apa sebetulnya yang menjadi daya tarik dakwah K.H Adib Rofiuddin Izza, sehingga banyak menarik minat masyarakat terutama dikalangan Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu sekitar Buntet

B. Rumusan Masalah

1. Bagimanakah Model Dakwah yang diterapkan KH.Adib Rofiuddin Izza?
2. Bagaimana Respon masyarakat mad'u terhadap Model Dakwah KH.Adib Rofiuddin Izza?
3. Dari aktivitas dakwah K.H Adib Rofiuddin Izza, daya tarik apa yang bisa diteladani oleh para juru dakwah di Ponpes Buntet?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan Model Dakwah yang diterapkan oleh K.H. Adib Rofiuddin Izza.
2. Untuk menggali respon masyarakat terhadap model dakwah KH.Adib Rofiuddin Izza
3. Untuk menjelaskan daya tarik dakwah yang bisa diteladani oleh para juru dakwah Ponpes Buntet.



D. Kerangka Pemikiran

Pada hakekatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akherat (Rafi'udin dan Maman Abduldjalil 1997 : 11). Kebahagiaan dunia bukanlah karena materi tetapi berdasarkan batin seseorang karena dekat dengan Allah.

Para da'i merupakan generasi penerus untuk menyebarkan agama islam sesudah Nabi Muhammad artinya jika di dunia ini tidak ada lagi da'i yang menyebarkan kebenaran maka hilanglah agama itu dari bumi.

Berdakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk menyeru kepada kebaikan, dan dilaksanakan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan yang memadai. Hal ini seiring dengan firman Allah dalam surat Ibrahim ayat 4 sebagai berikut :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٤﴾

Artinya : Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang dia kehendaki. dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana. (Hasbi Ashiddiqi, 1992 : 421).

Memandang fungsi dakwah, maka Islam tidak lain merupakan sumber nilai. Dengan demikian dakwah lebih merupakan suatu proses ahli nilai yang



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dikembangkan dalam rangka perubahan perilaku. Hal ini dakwah berarti upaya mengembangkan obyek dakwah untuk menjadi manusia masa depan yang lebih lengkap dalam dimensi keberagamannya. Dakwah adalah suatu proses pengkondisian agar obyek dakwah lebih mengetahui, memahami, mengimani, dan mengamalkan Islam sebagai pandangan dan pedoman hidupnya. Dengan ungkapan ini hakekat dakwah suatu upaya untuk merubah suatu keadaan menjadi keadaan lain menjadi baik menurut tolak ukur ajaran Islam.

Kebenaran yang pada dasarnya susah untuk diterima oleh jiwa, ketika disampaikan dengan cara yang buruk, cara yang kasar, tentunya justru akan membuat orang semakin lari dari kebenaran. Oleh karena itulah, dakwah pada dasarnya harus disampaikan dengan cara lemah lembut. Rasulullah SAW bersabda, *Sesungguhnya tidaklah kelemahanlembutan itu ada pada sesuatu melainkan akan menghiasinya. Dan tidaklah kelemahanlembutan itu tercabut dari sesuatu kecuali akan membuatnya menjadi jelek.* (HR. Muslim)

Lemah lembut di dalam berdakwah mempunyai banyak sekali faidah. Salah satu di antaranya adalah dapat menyadarkan orang-orang yang telah terjerumus dalam perbuatan dosa dan maksiat. Allah berfirman dalam surat Al-Fushshilat :

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۗ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ

وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴿٥١﴾



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

artinya, “Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan dia ada permusuhan, seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.” (QS. Al-Fushshilat: 34)

Rasulullah SAW adalah sosok teladan bagi kita dalam hal akhlaq dan perilaku. Alangkah indahny kisah beliau ketika menasihati seseorang yang hendak berbuat kemaksiatan. Kisah ini dituturkan oleh sahabat beliau, Abu Umamah. Beliau bercerita, Sesungguhnya ada seorang pemuda datang kepada Rasulullah lalu berkata, Wahai Rasulullah, izinkanlah aku untuk berbuat zina. Lalu ada sekelompok orang yang mendatangi dan menegurnya, Lalu beliau bersabda (kepada para sahabat beliau), Dekatkan ia kepadaku. Lalu ia pun mendekati beliau. Setelah ia duduk, beliau bertanya, Apakah kamu senang apabila ada orang menzinai ibumu? Ia menjawab, Tidak, Demi Allah. Semoga Allah menjadikan aku tebusan bagimu. Beliau bersabda, Manusia pun tidak senang apabila ada orang menzinai ibunya. Beliau bertanya lagi, Apakah kamu senang apabila ada orang menzinai putrimu? Ia menjawab, Tidak, Demi Allah. Semoga Allah menjadikan aku tebusan bagimu. Beliau bersabda, Manusia pun tidak senang apabila ada orang menzinai putrinya. Beliau bertanya lagi, Apakah kamu senang apabila ada orang menzinai saudarimu? Ia menjawab, Tidak, Demi Allah. Semoga Allah menjadikan aku tebusan bagimu. Beliau bersabda, Manusia pun tidak senang apabila ada orang menzinai saudarinya. Lalu beliau meletakkan tangannya kepada pemuda tadi sambil berdoa, Ya Allah, ampunilah dosanya, sucikanlah hatinya dan jagalah kemaluannya. Setelah peristiwa itu, pemuda tadi tidak berfikir untuk berbuat zina lagi’. (HR. Ahmad, Shohih) <http://muslim.or.id/manhaj/di-antara-rahasia-keberhasilan-dakwah.html>

Beberapa akhlak yang harus dimiliki oleh setiap da’i. Para da’i yang tidak memiliki sifat dan akhlak ini, dakwahnya niscaya akan kandas dan usahanya akan menjadi sia-sia. Diberikan oleh Syaikh bin Bazz dalam kitabnya Fadhlud Dakwati ilallah dan Syaikh Shalih bin Fauzan di dalam mukaddimah kitab Manhajul Anbiya’ fid Dakwah ilallah. Akhlak da’i yang baik, dapat di ketahui dari kriteria yang diberikan oleh Syaikh bin Bazz dalam kitabnya Fadhlud Dakwati ilallah hal. 32-34. Beliau berkata: “Adapun akhlak dan sifat yang harus dipunyai oleh seorang da’i di dalam berdakwah banyak sekali, antara lain:



A. Ikhlas.

Wajib atas seorang da'i untuk ikhlas karena Allah (di dalam berdakwah), tidak riya, sum'ah (cari popularitas) ataupun pujian orang. Sebagaimana firman Allah yang artinya: Katakanlah (hai Muhammad): Inilah jalanku, aku berdakwah ke (jalan) Allah (**Yusuf: 108**)

B. Memiliki ilmu tentang apa yang didakwahnya.

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ (يوسف):

Artinya : Katakanlah (hai Muhammad): inilah jalanku, aku berdakwah ke (jalan) Allah dengan bashirah(**Yusuf: 108**)

Wajib bagi setiap da'i untuk mengilmui apa yang dia dakwahkan dan melihat dalil-dalilnya, maka apabila telah jelas bagi dia kebenaran dan dia mengetahuinya maka dia dakwahkan, apakah itu berbentuk perbuatan ataupun sesuatu yang dilarang untuk dikerjakan.

C. Mengamalkan dan menjadi suri teladan yang baik dari apa yang dia dakwahkan. Tidak seperti orang yang mendakwahkan sesuatu kemudian dia meninggalkannya atau melarang sesuatu kemudian dia malah mengerjakannya. Sebab, ini adalah keadaannya orang-orang yang merugi. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ)

- :

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan yang tidak kamu perbuat Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu perbuat. (**Ash-Shaf: 2-3**)



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menanggapi tentang akhlak yang harus dimiliki para da'i Syaikh Shalih bin Fauzan di dalam mukaddimah kitab Manhajul Anbiya' fid Dakwah ilallah mengatakan:

1. Mengamalkan apa yang dia dakwahkan.

Ini dimaksudkan agar dia menjadi suri teladan yang baik, yang amalannya membenarkan perkataannya, sehingga ahlu batil tidak mempunyai hujjah untuk melawannya. Allah berfirman tentang Nabi Syu'aib bahwa dia berkata kepada kaumnya:

وَمَا أَرِيدُ أَنْ أُخَالِفَكُمْ إِلَىٰ مَا أَنهَآكُمْ عَنْهُ إِنِّي أَرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا اسْتَطَعْتُ... (هود: 88)

Artinya : Dan aku tidak berkehendak menyalahi kamu (dengan mengerjakan) apa yang aku larang, aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan . (Hud: 88)

2. Ikhlas dalam berdakwah.

Yaitu karena Allah semata, tidak ingin riya, popularitas, pangkat, kepemimpinan, dan tidak pula karena tujuan-tujuan duniawi yang lainnya, karena kalau diselipi dengan maksud-maksud di atas tadi, maka dakwahnya bukan karena Allah melainkan karena kepentingan pribadi.

3. Bersabar terhadap apa yang menimpa dirinya dalam berdakwah ke jalan Allah.



Seorang da'i harus sabar dalam berdakwah karena perjalanan dakwah tidak selamanya mulus dan tidak semudah yang dibayangkan. Jalan dakwah itu penuh dengan rintangan dan marabahaya. Contoh-contoh da'i yang baik tentu saja adalah para Rasulullah SAW. Allah berfirman:

اَكْذِبُوا وَاُودُوا حَتَّىٰ آتَاهُمْ نَصْرُنَا

:

Artinya : Dan sesungguhnya telah didustakan (pula) Rasul-Rasul sebelum kamu, akan tetapi mereka sabar terhadap pendustaan dan penganiayaan (yang dilakukan) terhadap mereka, sampai datang pertolongan Kami kepada mereka. (Al-An'am: 34)

4. Berbudi pekerti yang luhur dan menggunakan hikmah dalam dakwahnya

Dengan cara ini, dakwah sering kali lebih mudah diterima. Dan ini sesuai pula dengan apa yang Allah perintahkan kepada Nabi Musa dan Nabi Harun ketika mereka berdakwah kepada Fir'aun, orang yang paling kafir di muka bumi saat itu karena mengaku sebagai Tuhan. Allah berfirman:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ (طه):

Artinya : Maka bicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut. (Thaha: 44)

Demikian pula apa yang difirmankan Allah pada Nabi Muhammad, bagaimana beliau harus berdakwah kepada umatnya:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ (ال)

:



Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka, sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.(Ali Imran: 159)

5. Bertekad bulat dengan cita-cita yang kuat.

Seorang da'i tidaklah boleh putus asa dalam berdakwah dan tidak pula boleh putus asa dari pertolongan dan bantuan Allah, walaupun ia telah berdakwah dalam jangka waktu yang lama. Cukupilah bagi dia, para Rasul sebagai suri teladannya. Ingatlah bagaimana sikap Nabi Nuh yang selama 950 tahun menyeru kaumnya ke jalan Allah. Ingatlah pula apa yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW ketika kaumnya dengan kejahnya menganiaya beliau, sampai-sampai beliau didatangi malaikat penjaga gunung yang meminta izin untuk menjatuhkan batu-batuan kepada mereka. Rasulullah pada saat itu hanya menjawab (yang maknanya): Jangan, (biarlah) aku tanggguhkan mereka. Mudah-mudahan Allah mengeluarkan dari anak cucu mereka, orang-orang yang beribadah kepada Allah saja dan tidak menyekutukannya dengan sesuatupun. <http://sunniiy.wordpress.com/2007/12/22/akhlak-para-dai-dalam-berdakwah/>

لاتسعون لنا س بامولكم وانفسكم ولكن يسعهم منكم بسط الوجه وحسن الخلق

Artinya : Sesungguhnya kalian semua tidak bisa menggembirakan manusia hanya dengan harta-harta kalian dan dengan jiwa-jiwa kalian melainkan kamu bisa menyenangkan mereka semua dengan wajah yang manis dan akhlaq yang bagus.

Nabi Muhammad telah berhasil membawa umatnya dari jaman jahiliyah menuju zaman yang bertauhid ilahiyyah. Diantara salah satu kesuksesan itu dilihat dari penampilan pribadi Nabi Muhammad sebagai da'i yang patut kita teladani.

Dakwah pada hakekatnya adalah mengajak seluruh umat manusia kepada kesempurnaan hidup, baik kesempurnaan hidup vertikal (sebagai hamba tuhan) ataupun kehidupan horisontal (sebagai manusia sosial)



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kesempurnaan hidup yang ada, harus disadari dengan pengetahuan keadaan pengalaman yang terjadi dalam kehidupan yang nyata agar mencapai derajat yang mulia.

Kemungkinan masyarakat mad'u akan lebih tertarik pada seorang da'i yang berakhlak baik, berkepribadian terpuji, bertutur kata sopan, berpenampilan ramah, manis muka dan simpatik. Jadi tertarik atau tidaknya masyarakat mad'u bukan semata-mata karna materi atau metode dakwahnya akan tetapi lebih ditentukan oleh daya tarik kepribadian.

Juru dakwah seperti K.H Adib Rofiuddin Izza mungkin memiliki kepribadian yang sederhana dan menarik perhatian masyarakat dengan tutur kata, dan manis mukanya karna beliau orang yang ramah.

Faruk Nasution (1986 : 30) menyatakan, mengembangkan sosok seorang muslim dengan personality of muslim "maksudnya adalah bahwa setiap pribadi muslim mengandung idealisme sikap yang terpuji mencerminkan kebersihan hati. Dari penggambaran A Faruq Nasution dapat dirumuskan bahwa setiap muslim harus mempunyai idealisme apalagi seorang da'i.

Sungguh sangat benar bahwa dakwah adalah penerus risalah, memerintah ma'ruf dengan intinya mentauhidkan allah, mencegah kemungkaran mencegah syirik kepada allah Dengan penampilan dan berkepribadian yang berakhlak baik, sebagaimana akhlak Muhammad SAW yang di jelaskan Al-Qu'ran :

Allah berfirman dalam surat Al-Hajj ayat 78 :



وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۗ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِّلَّةَ
 الرَّسُولِ لِيَكُونَ هَذَا فِي قَبْلُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ سَمَّكُمْ هُوَ إِبْرَاهِيمَ أَبِيكُمْ
 (:) إِيَّاكَ عَلَى شُهَدَاءَ وَتَكُونُوا عَلَيكُمْ شَهِيدًا

Artinya : Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. dia (Allah) Telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu. (Hasbi Ashshiddiqi, 1987 :)

وانك لعلى خلق العظيم

Artinya : Sesungguhnya engkau maha agung atas segala penciptanya.

Penyeru da'i harus terlebih dahulu menghiasi diri dengan ilmu dan amal, sehingga atribut yang disandangnya dapat menjadi teladan dalam melaksanakan dakwah islamiah. Sangat penting bagi da'i untuk memahami islam dari berbagai sisi pandangannya dan mengaplikasikan terlebih dahulu dalam kehidupan sehari-hari. Daya tarik juga bisa terjadi jika juru dakwah menyajikan dawahnya sesuai dengan kebutuhan atau kondisi soal budaya masyarakatnya.

Disamping itu juga seorang kiyai/da'i bisa bertambah keharismatikannya apabila mampu menyajikan materi dakwah yang selalu disenangi oleh jama'ahnya setidaknya materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan jama'ahnya. Dalam hal ini diperlukan perencanaan materi yang matang oleh seorang kiyai/da'i.



E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari :

- a. Data Teoritis, yakni literatur yang ada (buku-buku dan referensi lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian).
- b. Data Empirik yaitu data yang diperoleh dari responden yang diambil dari lokasi penelitian.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian. Hal itu sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1982 : 93), bahwa populasi adalah sekelompok objek atau manusia, gejala, nilai, peristiwa dan benda-benda.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap representatif mewakili populasi. Dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud menggeneralisasikan hasil sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan peneliti sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. (Suharismi Arikunto, 1996:155)

Sampel yang digunakan adalah Stratifid Random sampling karena unsur populasi berkarakteristik heterogen. Sedangkan yang dijadikan sampel penelitian-



penelitian ini sebanyak 100 orang (82% dari jumlah 120 orang yang mengikuti pengajian K.H Adib RofiuddinIzza) ini berdasarkan pendapat (Suharismi Arikunto, 1996:120). Langkah alternatif ini diambil apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

3. Teknik pengumpulan Data

- a. Observasi Partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terlibat (observasi partisipasi) peneliti melibatkan diri dalam kegiatan dakwah K.H Adib Rofiuddin Izza yang biasanya dilaksanakan pada malam jumat.
- b. Wawancara yakni pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan tanya jawab secara langsung dan berhadapan. Adapun pihak yang diwawancarai adalah masyarakat yang ikut dalam kegiatan dakwahnya K.H Adib RofiuddinIzza.
- c. Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tertulis, bentuk angket ini merupakan jumlah data pertanyaan yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Angket yang digunakan ini adalah bentuk tertutup yaitu pertanyaan yang dirumuskan lengkap, responden cukup membutuhkan tanda *Check list* (X) pada kolom yang telah disediakan.
- d. Studi kepustakaan, yaitu pencarian data pada literatur atau buku-buku yang diakui, catatan-catatan kuliah yang sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Dalam teknis analisis ini digunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, yaitu teknis pengolahan data dengan menggunakan analisis rasio, sedangkan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan statistik dan menggunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

N

Keterangan

P= Angka persentasi

F = Frekwensi yang dicari persentasi

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya individu

100%= Jumlah konstanta (Muhammad Ali)

Untuk menafsirkan data presentasi yang didapat, penulis menggunakan pedoman yang dikemukakan Suharismi Arikunto (1996 : 24) yang mengatakan bahwa sebagai berikut :

76-100% = Baik

56-76% = Cukup

40-55 % = Kurang baik

<40 % = Tidak baik



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Abd rosyad Saleh, 1993. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Bulan Bintang
- Abdul Fatah Rohadi dan Tata Taufik, 2004. *Manajemen Dakwah di Era Global*. Jakarta : Cv Fauzan Inti kreasi.
- Ali, Abdullah, 2007. *Sosiologi Pendidikan Dan Dakwah*. Cirebon : STAIN Press.
- Asep Samsul M, 2003. *Jurnalistik Dakwah*. Bandung: Rosda karya
- Ashshiddiqi, Hasbi, et, al. 1987 *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung : Gema Risalah Perss.
- Didin Hafiduddin, 1998. *Dakwah Aktual*. Jakarta : Gema Insani Perss
- Fathi royhani , Muhammad 2004. *Buntet Pesantren*. Cirebon : An Nur Press.
- Faizah dan Effendi Muchin Lalu. 2006. *Psikologi dakwah*. Jakarta : Prenada Media.
- Faruq Nasution, 1956. *Dakwah Dalam Study Kemasyarakatan*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Helmy, Irfan, 2002. *Dakwah Bil Hikmah*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Kusnawan, Aep 2004. *Ilmu Dakwah (Kajian Berbagai Aspek)*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Musthafa Malaikah , 2001. *Manhaj Dakwah yusuf Al Qordhowi (Terjemah)*. Jakarta : Pustaka Al kautsar.
- Munir m dan Ilaihi Wahyu 2006. *manajemen Dakwah* . Jakarta: Prenada Media
- M Husain Fadhlullah, 1997. *Metodologi Dakwah Dalam Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera.
- Nurcholish Madjid, 1997. *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta : Para madina



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sayyid Wakil, 2002. *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Jakarta : Akademika Pressindo.

Toto Tasmara , 1997. *Komunikasi Dakwah* .Jakarta : Gaya Media Pratama

Zamaksyari Dhofier, 1995. *Tradisi Pesantren*. Jakarta :Lp 3 es .

Zuhri, K.H Saefuddin 1974. *Guruku Orang-orang Dari Pesantren*. Bandung : Al ma'arif.